

# Pengaruh Pendidikan Terhadap Perilaku Ekonomi Perempuan

Monday, 16 April 2007 WIB, Oleh: Humas UGM

---

Hasil penelitian Dra Ismaini Zain MSi menunjukkan, bahwa peluang perempuan kawin di perkotaan dalam berpartisipasi ekonomi hampir dua kali lipat daripada perempuan di pedesaan. Rendahnya peluang perempuan pedesaan dalam berpartisipasi ekonomi lebih dikarenakan rendahnya pendidikan.

Demikian staf pengajar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh Nopember saat ujian terbuka program doktor, di Sekolah Pascasarjana UGM, Senin, (16/4). Promovenda mempertahankan disertasi "Pengaruh Pendidikan, sikap Dan Nilai-Nilai Personal Terhadap Perilaku Ekonomi Perempuan Kawin Di Kabupaten Sidoarjo", dengan bertindak selaku promotor Prof Drs Kasto MA dan ko-promotor Dr Suhatmini Hardyastuti MS serta Prof Dr Asip F Hadipranata.

"Pendidikan yang berpengaruh kuat terhadap perilaku ekonomi hanya pada beda antara pendidikan SMA dengan SD. Bahwa perempuan yang berpendidikan SMP belum cukup mampu untuk bersaing di pasar kerja," ujar Ismaini Zain.

Dirinya menjelaskan, bagi perempuan di pedesaan rendahnya pendidikan telah menyebabkan peluang berpartisipasi ekonomi semakin kecil. Bagi perempuan di perkotaan yang berpendidikan SMA ke atas lebih berpeluang berpartisipasi secara ekonomi di sektor jasa daripada sektor perdagangan dan industri.

"Mereka berpartisipasi ekonomi dengan status formal dan bekerja di pasar kerja sekunder," jelas perempuan kelahiran Surakarta, 25 Mei 1960 ini.

Kata Ismaini, sikap positif terhadap kegiatan ekonomi ditambah nilai-nilai personal yang kuat telah mendorong perempuan perkotaan untuk berpartisipasi ekonomi (faktor nilai publik). Sebaliknya, kondisi ini tidak berlaku bagi perempuan di pedesaan. Perempuan di pedesaan sampai saat ini masih sulit untuk berpartisipasi ekonomi karena faktor rendahnya pendidikan.

"Kalaupun mereka berpartisipasi ekonomi lebih dikarenakan kemiskinan. Selain itu, perempuan pedesaan cenderung bersikap negatif terhadap kegiatan ekonomi dikarenakan nilai-nilai personal yang lebih kuat untuk mendorong perempuan untuk tidak berpartisipasi ekonomi (faktor nilai domestik)," tandas istri Purwoko Raharjo Mulyo, ibu empat putra yang dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan, sekaligus meraih gelar doktor bidang ilmu studi kependudukan UGM. (Humas UGM).

---

## Berita Terkait

- [Perilaku Religius Berpengaruh Dalam Memilih Produk Bank Syariah](#)
- [Mantan TKI Berpeluang Buka Lapangan Kerja Baru](#)
- [Spiritualitas Pengaruhi Gaya Hidup Sederhana](#)

- 
- [Raih Doktor Usai Meneliti Perilaku Investasi Orang Tua untuk Pendidikan Anak](#)
  - [PENGARUH KEPERIBADIAN PADA "STUDI KASUS PT JAMSOSTEK".](#)